

## Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individu Karyawan Pada PT Fajar Abadi Mahameru

**Feny Nur Rohmawati**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo,  
Kota SBY, Jawa Timur 60118  
Email: [1221900097@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1221900097@surel.untag-sby.ac.id)

**Maria Yovita R. Pandin**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo,  
Kota SBY, Jawa Timur 60118  
Email: [yovita\\_87@untag-sby.ac.id](mailto:yovita_87@untag-sby.ac.id)

**Abstract.** *PT Fajar Abadi Mahameru, which is located at Jalan Kadaka No. 7A, Jatimulyo, Lowokwaru, Malang City, is a company engaged in the manufacturing sector. The phenomenon that occurs at PT Fajar Abadi Mahameru is that company assignments carried out by employees have not provided maximum performance for the company. The purpose of this research is to examine and analyze the influence of Accounting Information Systems and Information Technology Use on the performance of individual employees at PT Fajar Abadi either partially or simultaneously. This type of research is quantitative with data collection techniques using questionnaires distributed to 40 employees according to the research criteria. Based on the findings of the analysis, it can be concluded that the accounting information system and the use of information technology partially have a positive but not significant effect on the performance of individual employees. While the accounting information system and the use of information technology simultaneously (together) affect the performance of individual employees.*

**Keywords:** *Accounting Information Systems, Use of Information Technology, Individual Employee Performance.*

**Abstrak.** PT Fajar Abadi Mahameru yang beralamat di Jalan Kadaka No 7A, Jatimulyo, Lowokwaru, Kota Malang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur. Fenomena yang terjadi pada PT Fajar Abadi Mahameru adalah penugasan perusahaan yang dilakukan oleh karyawan belum memberikan kinerja yang maksimal bagi perusahaan. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji dan menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap kinerja individu karyawan pada PT Fajar Abadi baik secara parsial maupun simultan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada 40 karyawan sesuai dengan kriteria penelitian. Pada hasil temuan analisis dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi dan

penggunaan teknologi informasi secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja individu karyawan. Sedangkan sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap kinerja individu karyawan.

**Kata kunci:** Sistem Informasi Akuntansi, Penggunaan Teknologi Informasi, Kinerja Individu Karyawan.

## **LATAR BELAKANG**

Sistem informasi dalam bidang akuntansi mengalami peningkatan karena adanya perkembangan teknologi informasi ini, seperti dalam tata cara pemrosesan data yang mulanya menggunakan sistem manual menjadi sistem terkomputerisasi. Sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh terhadap sebagian besar aspek pengelolaan bisnis, termasuk dalam pengelolaan keuangan. Dalam perkembangan sistem informasi juga diperlukan adanya beberapa faktor yang diharapkan mampu menunjukkan keberhasilan dari sistem informasi tersebut.

Menurut Soudani dalam Fatmayoni & Yadnyana (2017) “Sistem informasi akuntansi merupakan variabel yang paling memengaruhi kinerja keuangan. Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan prosedur dan elemen yang bermacam-macam, prosedur seringkali mencakup urutan kegiatan klerikal yang melibatkan sejumlah orang dalam satu perusahaan atau lebih dan dilakukan dengan suatu tujuan untuk memastikan pemrosesan yang seragam atas transaksi yang terjadi didalam perusahaan secara berulang kali.”

Dalam penerapan sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik dan mampu memahami perkembangan teknologi yang tersedia. Salah satu faktor keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan visi dan misinya adalah kinerja karyawannya, dengan kata lain, kinerja karyawan mempunyai peran yang sangat penting dalam perusahaan. Mangkunegara dalam Dewi & Sudiana (2020) mengatakan “Kinerja adalah hasil dari pekerjaan yang dilakukan secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan kepadanya.”

PT Fajar Abadi Mahameru juga menerapkan sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi dalam pengolahan data yang memiliki tujuan untuk menyajikan informasi-informasi yang jelas, akurat, tepat waktu dan konsisten dalam mengambil

keputusan. Fenomena yang terjadi pada PT Fajar Abadi Mahameru adalah penugasan perusahaan yang dilakukan oleh karyawan belum memberikan kinerja yang maksimal bagi perusahaan. Terdapat kesalahan dalam menginput data yang dibuat oleh individu dalam menggunakan sistem informasi akuntansi yang dapat menyebabkan ketidakakuratan dalam menghasilkan informasi keuangan. Informasi akuntansi yang tidak akurat tersebut akan membuat rugi perusahaan, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan akuntansi. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi menurut George H. Bodnar dalam (Jogiyanto, 1988) adalah “Kumpulan dari sumber daya manusia dan peralatan yang dibuat untuk mengubah data ekonomi menjadi informasi yang berguna.”

Sedangkan definisi sistem informasi akuntansi menurut John F. Nash dan Martin B. Roberts dalam (Fauzi, 2017) adalah “Suatu subsistem dari sistem informasi bisnis yang berkaitan dengan tipe suatu informasi dan pengolahan informasi yang terdapat didalam bagian fungsi akuntansi.”

Dari definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang menyajikan suatu informasi yang berguna bagi manajemen tentang akuntansi dan keuangan serta informasi lainnya yang didapatkan dari proses akuntansi.

### **Komponen Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Romney dan Steinbart dalam (Tambunan, 2020), “Sistem informasi akuntansi terdiri dari beberapa komponen, diantaranya sebagai berikut:

1. Manusia mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan berbagai fungsi dan pengoperasian sistem informasi akuntansi.
2. Semua prosedur baik yang dilakukan secara manual maupun terotomatisasi yang dilibatkan dalam pengumpulan, proses dan penyimpanan data tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh organisasi.
3. Data yang berisi tentang prosedur atau sistem bisnis dari suatu organisasi.

4. Perangkat lunak atau software digunakan untuk memproses data organisasi.
5. Infrastruktur teknologi informasi yang mendukung pengomunikasian jaringan.”

### **Sistem Informasi Akuntansi Penjualan**

“Sistem Informasi Akuntansi Penjualan merupakan sistem yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan suatu perusahaan karena penjualan merupakan kegiatan bisnis yang dilakukan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan.” (Dwijanatri & Nugroho, 2018).

### **Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai**

“Penjualan tunai terjadi apabila pengiriman barang diikuti dengan adanya penyerahan uang tunai sepenuhnya atau pembayaran kontan oleh pembeli.” (Dwijanatri & Nugroho, 2018). Menurut (Mulyadi, 2016) “Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penjualan tunai yaitu: fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi gudang, fungsi pengiriman dan fungsi akuntansi. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai adalah jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu persediaan dan kartu gudang.”

### **Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit**

“Penjualan kredit terjadi apabila pelanggan meminta tenggang waktu atau perusahaan memberikan tenggang waktu antara penyerahan barang dengan penerimaan pembayaran (Dwijanatri & Nugroho, 2018). (Mulyadi, 2016) menerangkan bahwa “Fungsi-fungsi yang terdapat dalam sistem informasi akuntansi penjualan kredit adalah fungsi kredit, fungsi penjualan, fungsi gudang, fungsi pengiriman, fungsi akuntansi dan fungsi penagihan. Catatan yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan kredit yaitu: jurnal penjualan, kartu piutang dan kartu gudang.”

### **Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas**

“Penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama, yaitu penerimaan dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang atau dari penjualan secara kredit. Sistem penerimaan kas dari penjualan tunai melibatkan beberapa fungsi yang terkait, yaitu :

Fungsi Penjualan, Fungsi Kas, Fungsi Gudang, Fungsi Pengiriman, Fungsi Akuntansi.” (Daud & Windana, 2014).

### **Sistem Pengendalian Intern**

“Sistem Pengendalian Intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoorganisasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Tujuan sistem pengendalian intern menurut definisi tersebut adalah: Menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.” (Daud & Windana, 2014).

### **Teknologi Informasi**

#### **Definisi Teknologi Informasi**

Menurut Ely dalam (Umar, 2020) “Teknologi informasi meliputi sistem-sistem komunikasi seperti satelit siaran langsung, kabel interaktif dua arah, penyinaran tenaga rendah (low-power broad-casting), komputer, dan televisi (video disk dan video tape cassette).”

Sedangkan menurut Williams dan Sawyer dalam (Kaunang, et al., 2021) “Teknologi informasi adalah suatu istilah yang dipergunakan untuk memberikan pandangan tentang peralatan atau teknik yang membantu menghasilkan, memanipulasi, menyimpan, menyampaikan ataupun menyebarkan informasi.”

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi merupakan suatu istilah yang meliputi sistem komunikasi yang berguna bagi manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, menyampaikan ataupun menyebarkan informasi.

### **Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Sistem Informasi Akuntansi**

Berkembangnya teknologi informasi yang semakin pesat membawa pengaruh bagi sistem informasi akuntansi, diantaranya sebagai berikut:

1. Semakin cepat pemrosesan transaksi dan data lainnya.
2. Penyediaan laporan keuangan dan keluaran lainnya dapat disajikan dengan tepat waktu.

3. Nilai kas dalam proses transaksi lebih rendah.
4. Kinerja karyawan dan manajer organisasi lebih produktif.
5. Data yang diperhitungkan dan diperbandingkan lebih tepat.
6. Lebih banyak pilihan untuk memasukkan data dan penyiapan keluaran.
7. Penyimpanan dan pengaksesan data lebih baik apabila data diperlukan.

### **Kinerja Individu Karyawan**

Definisi kinerja menurut (Armstrong & Baron, 1998) adalah “Suatu hasil yang berhubungan dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen serta memberikan kontribusi pada ekonomi. Kinerja menunjukkan kemampuan seseorang dalam melakukan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya dan hasil dari pekerjaan tersebut kemudian akan diketahui bahwa seseorang karyawan masuk dalam tingkatan kinerja tertentu.”

Sedangkan menurut (Rizaldi & Suryono, 2015) “Kinerja karyawan merupakan suatu proses pekerjaan yang dilakukan penyempurnaan serta pengoptimalan guna mencapai hasil atau kinerja secara baik.” Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja karyawan menurut (Mangkunegara, 2015) adalah “Faktor individu dan faktor lingkungan organisasi.”

### **Hubungan Antar Variabel**

#### **Hubungan Sistem Informasi Akuntansi dengan Kinerja Individu Karyawan**

Dalam perusahaan sistem informasi akuntansi memerlukan kepercayaan bagi para penggunanya, hal tersebut bisa membuat mereka yakin bahwa sistem informasi yang baru dapat meningkatkan kinerja individu dalam mengerjakan tanggung jawabnya pada perusahaan. Semakin tinggi kualitas sistem informasi yang dimiliki perusahaan akan membuat pengguna lebih percaya diri untuk menyelesaikan tugas yang ada dengan lebih cepat dan mudah. Dengan adanya hal itu diharapkan kinerja individu karyawan juga dapat meningkat. (Shintia & Riduwan, 2021)

#### **Hubungan Penggunaan Teknologi dengan Kinerja Individu Karyawan**

Perkembangan teknologi yang semakin maju dan pesat membuat setiap perusahaan menggunakan teknologi informasi terkini untuk memudahkan segala aktivitas perusahaan. Penggunaan teknologi informasi harus dilakukan secara efektif agar dapat

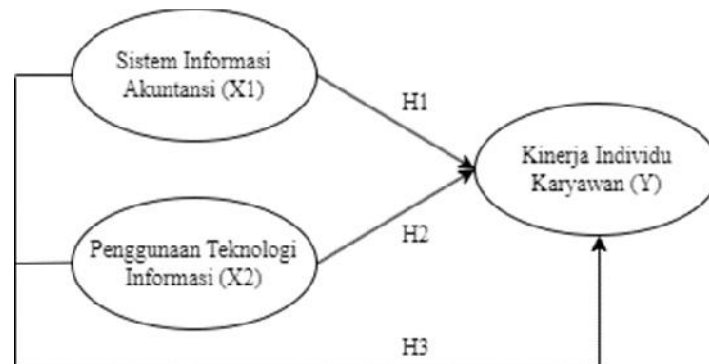
memberikan kontribusi terhadap kinerja individu karyawan. Teknologi informasi sangat membantu perusahaan dalam meningkatkan kemampuannya. Teknologi ini dapat menyimpan, mengolah dan menganalisis data atau informasi apapun. (Shintia & Riduwan, 2021)

### **Hubungan Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi dengan Kinerja Individu Karyawan**

Penggunaan sistem informasi akuntansi yang diiringi dengan penggunaan teknologi akan memudahkan seorang karyawan dalam melakukan pekerjaannya. Perusahaan seharusnya menyediakan sarana sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi untuk karyawannya. Disisi lain seorang karyawan juga harus mempunyai pengetahuan dalam penggunaan teknologi informasi tersebut. Hal ini diharapkan kinerja individu karyawan menjadi meningkat. (Wijayani, 2018)

### **Kerangka Konseptual**

Hasil kerangka pemikiran pada penelitian yang berjudul Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individu Karyawan pada PT Fajar Abadi Mahameru, dapat dilihat pada Gambar 1. sebagai berikut:



Gambar Kerangka Konseptual

Sumber Data: Diolah Penulis

## **Hipotesis**

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian terdahulu, landasan teori dan kerangka konseptual diatas, maka penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H1 : Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu karyawan
- H2 : Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu karyawan
- H3 : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu karyawan

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian dan sumber data dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif dan sumber data primer. Populasi dari penelitian ini meliputi seluruh karyawan PT Fajar Abadi Mahameru yang berjumlah 62 orang dengan sampel 40 orang yang memenuhi kriteria responden sebagai berikut:

1. Karyawan yang bekerja di bagian penjualan, keuangan atau akuntansi pada PT Fajar Abadi Mahameru.
2. Telah bekerja selama 1-12 bulan atau lebih pada PT Fajar Abadi Mahameru.
3. Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi dan Teknologi Informasi dalam melakukan pekerjaan.

Penelitian ini mengumpulkan data dengan cara melakukan observasi dan wawancara dengan pihak perusahaan dengan melakukan tanya jawab. Dalam melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang diuji akan diberikan skor pada setiap jawaban dengan Skala Likert menggunakan 5 tingkatan jawaban. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 26 (Statistical Product and Service Solution).



## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Instrumen Validitas dan Reliabilitas**

#### **Uji Validitas**

Penelitian ini menggunakan koefisien korelasi lebih besar dari 0,3 dan tingkat signifikasinya berada dibawah  $\alpha = 0,05$  maka item valid. Uji validitas dari 2 variabel independen (Sistem Informasi Akuntansi (X1) dan Penggunaan Teknologi Informasi (X2)) dan 1 variabel dependen (Kinerja Individu Karyawan (Y)) menggunakan 40 responden.

#### **Uji Reliabilitas**

Penelitian ini menggunakan metode Cronbach alpha. Menurut (Ghozali, 2014) “Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika memberikan nilai cronbach alpha di atas 0,6”.

#### **Uji Asumsi Klasik**

##### **Uji Normalitas Data**

Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan Kolmogorov Smirnov.

Tabel Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.19858923
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.073
	Positive	.064
	Negative	-.073
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber Data: Hasil output SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas diketahui hasil uji One-Sample Kolmogorov Smirnov Test bahwa besarnya nilai Asym. Sig. (2-tailed) sebesar  $0,200 > 0,05$ . Dapat disimpulkan berdasarkan kriteria hipotesis bahwa  $H_0$  data berdistribusi normal maka  $H_0$  diterima.

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolonieritas menggunakan VIF (Varian Inflation Factor).

Tabel Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	16.236	3.422		4.745	.000		
	Sistem_Informasi_Akuntansi	.016	.079	.042	.204	.839	.529	1.891
	Penggunaan_Teknologi_Informasi	.284	.160	.368	1.773	.084	.529	1.891

a. Dependent Variable: Kinerja\_Individu\_Karyawan

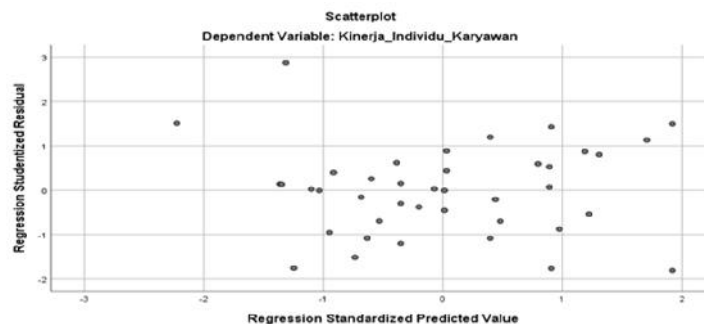
Sumber Data: Hasil output SPSS 26

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Variance Influence Factor (VIF) Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi yang digunakan sebagai model penelitian ini yaitu sebesar  $1,891 < 10$  dan nilai tolerance sebesar  $0,529 > 0,1$ . Maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak terjadi multikolonieritas dan model regresi ini dapat dikatakan baik.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan Scatterplot.

Tabel Uji Heteroskedastisitas



Sumber Data: Hasil output SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pengujian ini tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini. Dapat dilihat pada penyebaran titik-titik berada diatas dan dibawah angka 0 dan berada disekitar angka 0, lalu titik-titik tidak berbentuk pola dan tidak menggumpal.

**Pengujian Hipotesis dan Analisis Data**

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Tabel Analisis Regresi Linier Berganda

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.236	3.422		4.745	.000
	Sistem_Informasi_Akuntansi	.016	.079	.042	.204	.839
	Penggunaan_Teknologi_Informasi	.284	.160	.368	1.773	.084

a. Dependent Variable: Kinerja\_Individu\_Karyawan

Sumber Data: Hasil output SPSS 26

Berdasarkan tabel 4. maka prediksi kinerja individu karyawan pada PT Fajar Abadi Mahameru dapat dimasukkan dalam model regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + e$$

$$\text{Kinerja Individu Karyawan} = 16,236 + 0,016*\text{Sistem Informasi Akuntansi} + 0,284*\text{Penggunaan Teknologi Informasi}$$

Pada model persamaan regresi linier berganda, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

$$= \text{Konstanta} = 16,236$$

Konstanta mempunyai nilai 16,236 menunjukkan apabila Sistem Informasi Akuntansi (X1) dan Penggunaan Teknologi Informasi (X2) sama dengan 0 atau konstanta maka besar nilai kinerja individu karyawan sebesar 16,236.

$b2X1$  = Koefisien regresi untuk X1 = 0,016 menunjukkan koefisien regresi variable Sistem Informasi Akuntansi (X1) sebesar 0,016, artinya apabila variable

independen lain nilainya tetap dan Sistem Informasi Akuntansi (X1) mengalami kenaikan 1%, maka Kinerja Individu Karyawan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,016.

$b_2X_2$  = Koefisien regresi untuk X2 = 0,284 menunjukkan koefisien regresi variable Penggunaan Teknologi Informasi (X2) sebesar 0,284, artinya apabila variable independen lain nilainya tetap dan Penggunaan Teknologi Informasi (X2) mengalami kenaikan 1%, maka Kinerja Individu Karyawan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,284.

### Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Tabel Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.398 <sup>a</sup>	.158	.113	2.25723

a. Predictors: (Constant),  
Penggunaan\_Teknologi\_Informasi,  
Sistem\_Informasi\_Akuntansi

b. Dependent Variable: Kinerja\_Individu\_Karyawan

Sumber Data: Hasil output SPSS 26

Berdasarkan tabel 5. dapat dijelaskan bahwa hasil output model summary diketahui nilai R square sebesar 0,158. Besarnya nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) 0,113 sama dengan 11,3% sehingga nilai sisanya yaitu 88,7% (100%-11,3%) dipengaruhi oleh variable lain diluar regresi ini. Maka dapat disimpulkan pengaruh antara variable cenderung lemah karena besarnya nilai adjusted R square hanya 0,113. Karena apabila nilai adjusted R square semakin mendekati angka 1 maka semakin berpengaruh baik.

**Uji T**

Tabel Uji T

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.236	3.422		4.745	.000
	Sistem_Informasi_Akuntansi	.016	.079	.042	.204	.839
	Penggunaan_Teknologi_Informasi	.284	.160	.368	1.773	.084

a. Dependent Variable: Kinerja\_Individu\_Karyawan

Sumber Data: Hasil output SPSS 26

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 6. dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Diperoleh nilai T hitung variable X1 pada hasil analisis regresi sebesar  $0,204 < T$  tabel 2,02619 dan nilai signifikansi (Sig.)  $0,839 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak, artinya secara parsial variable independen Sistem Informasi Akuntansi (X1) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap variable dependen kinerja individu karyawan (Y).
2. Diperoleh nilai T hitung variable X2 pada hasil analisis regresi sebesar  $1,773 < T$  tabel 2,02619 dan nilai signifikansi (Sig.)  $0,084 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak, artinya secara parsial variable independen Penggunaan Teknologi Informasi (X2) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap variable dependen kinerja individu karyawan (Y).

**Uji F atau Anova**

Tabel Uji F atau Anova

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	35.482	2	17.741	3.482	.041 <sup>b</sup>
	Residual	188.518	37	5.095		
	Total	224.000	39			

a. Dependent Variable: Kinerja\_Individu\_Karyawan

b. Predictors: (Constant), Penggunaan\_Teknologi\_Informasi, Sistem\_Informasi\_Akuntansi

Sumber Data: Hasil output SPSS 26

Berdasarkan hasil output Uji F atau Anova pada tabel 7. dapat diketahui bahwa besaran nilai signifikansinya yaitu  $0,041 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yaitu berarti variable independen berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variable dependen.

### **Pembahasan Hasil Temuan Penelitian**

#### **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu Karyawan**

Pada Uji T diperoleh nilai T hitung variable X1 pada hasil analisis regresi sebesar  $0,204 < T$  tabel  $2,02619$  dan nilai signifikansi (Sig.)  $0,839 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya secara parsial variable independen Sistem Informasi Akuntansi (X1) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap variable dependen kinerja individu karyawan (Y). Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan karyawan tentang sistem informasi akuntansi berbasis teknologi, hal ini dibuktikan dari hasil rekapitulasi jawaban responden dengan nilai rata-rata sebesar  $3,85$ . Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri & Priyadi (2019) yang menyatakan “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai, dapat diartikan bahwa semakin rendahnya penerapan sistem informasi akuntansi maka dapat menurunkan kinerja pegawai.”

#### **Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Individu Karyawan**

Pada Uji T diperoleh nilai T hitung variable X2 pada hasil analisis regresi sebesar  $1,773 < T$  tabel  $2,02619$  dan nilai signifikansi (Sig.)  $0,084 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya secara parsial variable independen Penggunaan Teknologi Informasi (X2) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap variable dependen kinerja individu karyawan (Y). Hal ini disebabkan karena kurangnya ketelitian karyawan dalam menjalankan pekerjaannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi & Sudiana (2020) yang menyatakan “Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak memengaruhi Kinerja Individu pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang telah menggunakan sistem digital di Kota Denpasar.” Menurut hasil penelitian Jin (2003) “Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak mendukung adanya

hubungan yang positif dengan Kinerja Individu, hal ini tidak dapat dihubungkan dengan peningkatan kinerja. Dengan demikian Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja individu.”

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Pada penelitian ini diperoleh hasil data sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja individu karyawan pada PT Fajar Abadi Mahameru. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan karyawan tentang sistem informasi akuntansi berbasis teknologi dan ketelitian dalam menjalankan pekerjaannya.
2. Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu karyawan pada PT Fajar Abadi Mahameru.
3. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi pada PT Fajar Abadi Mahameru kurang efektif.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk perusahaan lebih memperhatikan dalam meningkatkan kinerja individu karyawannya dengan mempertimbangkan efektifitas sistem yang digunakan.
2. Pada penelitian ini hanya menggunakan 2 variable independen dan 1 variable dependen, diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menambah variable yang mampu meningkatkan kinerja individu karyawan

## **DAFTAR REFERENSI**

- Armstrong, M., & Baron, A. (1998). *Performance Management : The New Realities*. London: Institute of Personnel and Development.
- D. P., & Nugroho, M. A. (2018). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan Di Central Steak and Coffee Boyolali. *Jurnal Nominal*.
- Daud, R., & Windana, V. M. (2014). Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Berbasis Komputer Pada Perusahaan Kecil (Studi Kasus Pada PT. Trust Technoloy. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol. 12 No.1* .
- Dewi, G. S., & Sudiana, I. W. (2020). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Pemakai dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individu Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Pemakai Sistem LPD Digital Di Kota Madya Denpasar. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 118- 141.
- Fatmayoni, I. A., & Yadnyana, I. K. (2017). Pengaruh Efektivitas SIA dan Penggunaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Individual Dengan Insentif Karyawan Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2175-2204.
- Fauzi, R. A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ghozali, I. (2014). *Structural Equation Modelling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jin, T. F. (2003). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Akuntan Publik. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*.
- Jogiyanto, H. (1988). *Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer*. Yogyakarta: BPFE.
- Kaunang, F., Karim, A., Simarmata, J., Iskandar, A., Ardiana, D. Y., Septarini, R. S., . . . Widyastuti, R. D. (2021). *Konsep Teknologi Informasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Mangkunegara, A. P. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Resdakarya.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Putri, H. R., & Priyadi, M. P. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kesesuaian Tugas dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Rizaldi, F., & Suryono, B. (2015). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Karyawan CV Teguh Karya Utama Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Shintia, I. R., & Riduwan, A. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Motivasi Kerja dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 3-4.



- Tambunan, M. (2020). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Pendapatan Pada PT. Kereta Api Indonesia Divre I Sumatera Utara. Universitas HKBP Nommensen.
- Umar, N. W. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Sistem Pelayanan dan Konsultasi Terpadu (SIPAKATAU) Terhadap Kualitas Pelayanan Perpajakan Di Kantor Pelayanan Pajak Madya Makassar. Universitas Hasanuddin .
- Wijayani, D. L. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengguna Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individu Karyawan Pada Pabrik Plastik PT Sekawan Intiplast, Bambe, Gresik. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.